

**KURIKULUM**  
**PELATIHAN PENINGKATAN MUTU**  
**DAN KESELAMATAN PASIEN**  
**DALAM PEMENUHAN STANDAR AKREDITASI**



RUMAH SAKIT UMUM PUSAT FATMAWATI  
TAHUN 2020



## BAB I

### I. LATAR BELAKANG

Dalam era globalisasi dan teknologi yang sangat cepat perkembangannya, maka rumah sakit perlu terus menerus meningkatkan mutu layanan dan keselamatan pasien secara berkesinambungan dan berkelanjutan bila tidak ingin ketinggalan dengan rumah sakit lain di tingkat nasional maupun internasional.

Untuk menyikapi hal ini maka pemerintah dalam hal ini Kementerian Kesehatan telah menerbitkan undang-undang nomor 44 tahun 2009 tentang rumah sakit, yang mewajibkan rumah sakit untuk dilakukan akreditasi secara berkala minimal 3 (tiga) tahun sekali.

Tujuan dilakukannya akreditasi adalah agar rumah sakit dapat selalu meningkatkan mutu pelayanan dan dapat melindungi keselamatan pasien, meningkatkan perlindungan bagi masyarakat, sumber daya manusia di rumah sakit. Selain itu rumah sakit sebagai institusi juga agar dapat mendukung program pemerintah dibidang kesehatan.

Penilaian akreditasi dilakukan oleh badan independen baik nasional maupun internasional menggunakan standar mutu dan keselamatan pasien. Oleh karena itu rumah sakit terus berupaya agar dapat memenuhi standar akreditasi tersebut. Peran sumberdaya manusia menjadi hal yang penting khususnya SDM yang bertanggung jawab terhadap mutu dan keselamatan pasien. Mereka perlu memahami standar akreditasi yang digunakan dan upaya upaya pencapaiannya dengan terus belajar dan berlatih tentang peningkatan mutu dan keselamatan pasien.

### II. FILOSOFI

Filosofi pelatihan Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP) Dalam Pemenuhan Standar Akreditasi adalah sebagai berikut :

1. Pelatihan ini menerapkan prinsip pembelajaran orang dewasa, dengan karakteristik :
  - Pembelajaran pada orang dewasa adalah belajar pada waktu, tempat dan kecepatan yang sesuai untuk dirinya
  - Setiap orang dewasa memiliki cara dan gaya belajar tersendiri dalam upaya belajar secara efektif
  - Kebutuhan orang untuk belajar adalah karena adanya tuntutan untuk mengembangkan diri secara professional
  - Proses pembelajaran melalui pelatihan diarahkan kepada upaya perubahan perilaku dalam diri manusia sebagai diri pribadi dan anggota masyarakat
  - Proses pembelajaran orang dewasa melalui pelatihan perlu memperhatikan penggunaan metode dan teknik yang dapat menciptakan suasana partisipatif
2. Pelatihan ini berorientasi kepada peserta, sehingga peserta berhak untuk :
  - Mendapatkan 1 paket bahan ajar tentang materi-materi Pelatihan Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien Dalam Pemenuhan Standar Akreditasi
  - Mendapatkan narasumber yang dapat memfasilitasi berbagai metode, melakukan umpan balik dan menguasai materi Pelatihan Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien Dalam Pemenuhan Standar Akreditasi
  - Belajar sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki, baik secara visual, auditorial, maupun kinestetik



- Belajar dengan kemampuan pengetahuan yang dimiliki oleh masing – masing peserta
  - Melakukan refleksi dan memberikan umpan balik secara terbuka
  - Melakukan evaluasi bagi penyelenggara pelatihan, narasumber dan akan dievaluasi tingkat pemahamannya serta diharapkan mampu membuat tindak lanjut dari hasil pembelajaran dalam Pelatihan Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien Dalam Pemenuhan Standar Akreditasi
3. Pembelajaran berbasis kompetensi (*competency based learning*)/kemampuan, dimana peserta dihargai dan dikembangkan saat pelatihan, disesuaikan dengan kompetensi yang sudah dimiliki, agar lebih efektif, tidak terjadi ketimpangan selama pelatihan, dan hal ini dimungkinkan terjadi penggalan kemampuan / kompetensi peserta yang terpendam sampai timbulnya inovasi baru.
- Pada pelatihan ini peserta diberikan kesempatan melakukan eksperimen dari materi yang diberikan, dengan menggunakan metode pembelajaran antara lain diskusi kelompok, curah pendapat, saling tukar pengalaman, latihan pengisian format.



## **BAB II**

### **PERAN, FUNGSI DAN KOMPETENSI**

#### **I. PERAN**

Setelah mengikuti pelatihan, peserta berperan sebagai penanggung jawab mutu di rumah sakit.

#### **II. FUNGSI**

Dalam melaksanakan perannya, peserta memiliki fungsi untuk melakukan penjaminan mutu di rumah sakit

#### **III. KOMPETENSI**

Untuk melaksanakan fungsi tersebut, peserta memiliki kompetensi dalam :

1. Menetapkan indikator mutu pelayanan prioritas
2. Melakukan manajemen data
3. Melakukan analisis dan validasi data indikator
4. Melakukan upaya perbaikan menggunakan metode PDSA
5. Menyusun pelaporan insiden keselamatan pasien
6. Melakukan analisis akar masalah (RCA)
7. Melakukan manajemen risiko dan analisis HFMEA



## **BAB III**

### **TUJUAN PELATIHAN**

#### **I. TUJUAN UMUM PELATIHAN**

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu melakukan untuk melakukan penjaminan mutu di rumah sakit.

#### **II. TUJUAN KHUSUS PELATIHAN**

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu :

1. Menetapkan indikator mutu pelayanan prioritas
2. Melakukan manajemen data
3. Melakukan analisis dan validasi data indikator
4. Melakukan upaya perbaikan menggunakan metode PDSA
5. Menyusun pelaporan insiden keselamatan pasien
6. Melakukan analisis akar masalah (RCA)
7. Melakukan manajemen risiko dan analisis HFMEA



## BAB IV STRUKTUR PROGRAM

Struktur program Pelatihan Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien dalam pemenuhan standar akreditasi sebagai berikut :

NO	MATERI	WAKTU			JML
		T	P	PL	
<b>A</b>	<b>MATERI DASAR</b>				
1	Kebijakan mutu dan keselamatan pasien	1			1
2	Standar mutu dan keselamatan pasien	1			1
	<b>Sub Total</b>	<b>2</b>			<b>2</b>
<b>B</b>	<b>MATERI INTI</b>				
1	Indikator mutu pelayanan prioritas	1	2		3
2	Manajemen data	1	2	3	6
3	Analisa dan validasi data indikator	1	1		2
4	Upaya perbaikan mutu dengan metode PDSA	1	2		3
5	Pelaporan insiden keselamatan pasien	1	2		2
6	Analisis akar masalah (RCA)	1	2		3
7	Manajemen risiko & analisis HFMEA	1	2		3
	<b>Sub Total</b>	<b>7</b>	<b>13</b>	<b>3</b>	<b>22</b>
<b>C</b>	<b>MATERI PENUNJANG</b>				
1	BLC		2		2
2	Anti Korupsi	2			2
3	RTL	1	1		2
	<b>Sub Total</b>	<b>3</b>	<b>3</b>		<b>6</b>
	<b>TOTAL</b>	<b>12</b>	<b>16</b>	<b>2</b>	<b>30</b>



**BAB V**  
**GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN (GBPP)**

Nomor : MD 1  
 Judul materi : Kebijakan mutu & keselamatan pasien  
 Waktu : 1 JPL (T: 1, P : 0 JPL, PL : 0 JPL)  
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu menjelaskan kebijakan mutu dan keselamatan pasien

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan & Sub Pokok Bahasan	Metode	Media/alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu : 1. Menjelaskan Arah kebijakan Kementerian Kesehatan untuk penyelenggaraan mutu dan keselamatan pasien di RS  2. Menjelaskan indikator mutu dan keselamatan pasien di RS	1. Arah kebijakan Kementerian Kesehatan untuk penyelenggaraan mutu dan keselamatan pasien di RS  2. Indikator mutu dan keselamatan pasien di RS	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Curah pendapat</li> <li>• CTJ</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• LCD</li> <li>• Laptop</li> <li>• Bahan tayang</li> </ul>	Permenkes No.11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien

Nomor : MD.2  
 Judul materi : Standar mutu dan keselamatan pasien  
 Waktu : 1 JPL (T: 1 JPL, P:0 JPL, PL : 0 JPL)  
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan standar mutu dan keselamatan pasien di RS

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media/Alat bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan Konsep peran dalam proses peningkatan mutu dan keselamatan pasien (PMKP) di RS</li> <li>Menjelaskan elemen standar mutu dan keselamatan pasien di RS</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Konsep peran dalam proses peningkatan mutu dan keselamatan pasien (PMKP) di RS</li> <li>Elemen standar mutu &amp; keselamatan pasien di RS           <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengelolaan kegiatan peningkatan mutu &amp; keselamatan pasien</li> <li>Pemilihan, pengumpulan, validasi &amp; analisis data indikator mutu</li> <li>Pelaporan &amp; analisis insiden keselamatan pasien</li> <li>Pencapaian &amp; mempertahankan perbaikan</li> <li>Manajemen risiko</li> </ul> </li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Curah pendapat</li> <li>CTJ</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>LCD</li> <li>Laptop</li> <li>Bahan</li> </ul>	<p>Permenkes No.11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien</p> <p>SNARS Edisi 1.1, KARS, Juli Tahun 2019</p>





Nomor : MI.1  
 Judul materi : Indikator mutu pelayanan prioritas  
 Waktu : 3 JPL (T: 1 JPL, P:2 JPL, PL : 0 JPL)  
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu Menetapkan indikator mutu pelayanan prioritas

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media/alat bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini peserta mampu :</p> <p>1. Menjelaskan konsep indikator mutu pelayanan prioritas</p> <p>2. Menetapkan indikator mutu pelayanan prioritas</p>	<p>1. Konsep indikator mutu pelayanan prioritas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian pelayanan dan indikator mutu prioritas</li> <li>• Teknik penetapan pelayanan dan indikator mutu prioritas</li> <li>• Alur pemilihan indikator mutu prioritas</li> </ul> <p>2. Penetapan indikator mutu pelayanan prioritas :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengisian tabel pemilihan indikator mutu prioritas</li> <li>• Pengisian format kamus/profil indikator</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Curah pendapat</li> <li>• CTJ</li> <li>• Latihan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• Bahan tayang</li> <li>• Panduan latihan</li> <li>• Whiteboard</li> <li>• Tabel indikator</li> <li>• Format kamus indicator</li> </ul>	<p>1. Ivancevich, Konopaske and Mattesson, 2008, Organizational Behaviour &amp; Management</p> <p>2. Setianingrum, dkk, 2014. Pemecahan Masalah &amp; Pembuatan Keputusan Organisasi Manajemen Kesehatan, Yogyakarta.</p> <p>3. Harvey N, Holmes CA. Nominal Group Technique : An Effective Method For Obtaining Group Consensus. Int J Nurs Pract. 2012;18(2): 188-194</p>



Nomor : MI.2  
 Judul materi : Manajemen Data  
 Waktu : 6 JPL (T: 1 JPL, P:2, PL : 3 JPL)  
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan manajemen data

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media/alat bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan manajemen data</li> <li>Melakukan kegiatan manajemen data</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Konsep Manajemen data           <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian dan tujuan manajemen data</li> <li>Data dan variable</li> <li>Kegiatan manajemen data</li> <li>Statistik rumah sakit</li> </ul> </li> <li>Kegiatan manajemen data :           <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengumpulan data</li> <li>Pelaporan data</li> <li>Publikasi data</li> </ul> </li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Curah pendapat</li> <li>CTJ</li> <li>Praktik</li> <li>Praktik lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laptop</li> <li>LCD</li> <li>Bahan tayang</li> <li>Panduan praktik</li> <li>Panduan praktik lapangan</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>J. Supranto, M.A, Statistik : Teori &amp; Aplikasi edisi ke 8; Erlangga, 2016</li> <li>Bronnert J, et al. data Quality Management Model (updated). JAHIMA .2012</li> <li>Kahn MG, et al. A Phragmatic Framework For Single Site &amp; Multisite Data Quality Assessment in Electronic Health Record Based Clinical Research. Med Care. 2012</li> </ol>



Nomor : MI.3  
 Judul materi : Analisa dan Validasi Data Indikator  
 Waktu : 2 JPL (T: 1 JPL, P:1, PL : 0 JPL)  
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu Melakukan analisis dan validasi data indikator

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini peserta mampu :</p> <p>1. Menjelaskan tentang analisis data indikator</p> <p>2. Menjelaskan tentang cara validasi data indikator</p> <p>3. Melakukan analisis dan validasi data indikator</p>	<p>1. Analisa data indikator :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian analisis data indikator</li> <li>• Proses pengolahan data indikator mutu</li> <li>• Proses pengelolaan data indikator mutu</li> <li>• Proses penyusunan kamus indikator</li> <li>• Proses pemantauan data indikator mutu</li> </ul> <p>2. Validasi data indikator :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian validasi data indikator</li> <li>• Alur validasi data indikator</li> <li>• Pelaporan hasil validasi</li> </ul> <p>3. Analisis dan validasi data indikator :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengisian format laporan pemantauan data indikator</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Curah pendapat</li> <li>• CTJ</li> <li>• Latihan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• Bahan tayang</li> <li>• Panduan latihan</li> <li>• Format kamus indikator</li> <li>• Format validasi data</li> <li>• Format laporan pemantauan data indikator</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Riduwan, Dasar-dasar Statistika, Bandung: Alfabeta, 2008</li> <li>2. Soekidjo Notoatmodjo, Metodologi Penelitian Kesehatan, Jakarta : Rineka Cipta, 2005.</li> <li>3. SNARS edisi 1.1, Jakarta : KARS, Juli 2019</li> <li>4. Joint Commission International 2014, Joint Commission International .Accreditation Standards for Hospitals, 5th ed, JCI, USA</li> </ol>

Nomor : MI.4  
 Judul materi : Upaya Perbaikan Dengan Metode PDSA  
 Waktu : 3 JPL (T: 1 JPL, P:2 JPL, PL : 0 JPL)  
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu Melakukan upaya perbaikan menggunakan metode PDSA

Tujuan pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media/alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu : 1. Menjelaskan metode PDSA  2. Membuat upaya perbaikan mutu dengan metode PDSA	1. Metode PDSA • Pengertian metode PDSA • langkah-langkah metode PDSA  2. Upaya perbaikan mutu dengan metode PDSA	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Curah pendapa</li> <li>• CTJ</li> <li>• Latihan mengisi kertas kerja PDSA</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• LCD</li> <li>• Laptop</li> <li>• Bahan tayang</li> <li>• Format kertas kerja PDSA</li> <li>• Panduan latihan</li> </ul>	Swensen SJ, et al, The Business Case for Health Case Quality Improvement

Nomor : MI.5  
 Judul materi : Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien  
 Waktu : 3 JPL (T: 1 JPL, P:2, PL : 0 JPL)  
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menyusun pelaporan insiden keselamatan pasien

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media/alat bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini peserta mampu :</p> <p>1. Menjelaskan pelaporan insiden keselamatan pasien</p> <p>2. Menyusun laporan insiden</p>	<p>1. Pelaporan insiden keselamatan pasien :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian pelaporan insiden keselamatan pasien</li> <li>• Alur pelaporan insiden keselamatan pasien</li> <li>• Penilaian dampak klinis</li> <li>• Penilaian probabilitas/frekuensi</li> <li>• Matriks grading risiko</li> <li>• Tipe insiden</li> <li>• Contoh-contoh insiden</li> </ul> <p>2. Penyusunan laporan insiden :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• internal</li> <li>• eksternal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Curah pendapat</li> <li>• CTJ</li> <li>• Latihan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• Bahan tayang</li> <li>• Panduan latihan</li> <li>• Format laporan insiden</li> </ul>	<p>1. Permenkes No.11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien</p> <p>2. Leonard M, et al. The Essential Guide for Patient Safety Officers, 2nd ed. Joint Commission Resources, 2013</p>



Nomor : MI.6  
 Judul materi : Analisa Akar Masalah (Root Cause Analysis / RCA)  
 Waktu : 3 JPL (T: 1 JPL, P:2, PL : 0 JPL)  
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu Melakukan analisis akar masalah (RCA)

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media/alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu : 1. Menjelaskan analisis akar masalah  2. Membuat laporan RCA	1. Analisis akar masalah <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian analisis akar masalah (RCA)</li> <li>• Langkah-langkah RCA</li> <li>• Penyusunan laporan RCA</li> </ul> 2. Laporan RCA	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Curah pendapat</li> <li>• CTJ</li> <li>• Latihan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• LCD</li> <li>• Laptop</li> <li>• Bahan tayang</li> <li>• Panduan latihan</li> <li>• Format RCA</li> </ul>	1. Charles R, et al. How to Perform A Root Cause Analysis for Workup & Future Prevention of Medical Error. : A Review. Patient Safety Surg. 2016.  2. National Patient Safety Foundation (NPSF). RCA Improving Root Cause Analysis & Actions to Prevent Harm. Boston: NPSF, 2016.



Nomor : MI.7  
 Judul materi : Manajemen Risiko & Analisis HFMEA  
 Waktu : 3 JPL (T: 1 JPL, P:2 JPL, PL : 0 JPL)  
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu Melakukan manajemen risiko dan analisis HFMEA

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media/alat bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini peserta mampu :</p> <p>1. Menjelaskan manajemen risiko</p> <p>2. Melakukan analisa dengan metode HFMEA</p>	<p>1. Manajemen risiko:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian manajemen risiko</li> <li>• Proses manajemen risiko               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Identifikasi risiko</li> <li>- Analisa risiko</li> <li>- Pengelolaan risiko</li> </ul> </li> <li>• Pembuatan daftar risiko</li> <li>• Langkah-langkah HFMEA</li> </ul> <p>2. Analisa dengan metode HFMEA</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengisian formulir daftar risiko</li> <li>• Pengisian formulir HFMEA</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Curah pendapat</li> <li>• CTJ</li> <li>• Latihan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• Bahan tayang</li> <li>• Panduan latihan</li> <li>• Formulir daftar risiko</li> <li>• Formulir HFMEA</li> </ul>	<p>Carrol RL, et al. Enterprise Risk Management : A Framework for Success. Chicaho, IL : American society for Health Risk management, 2014. Accessed Nov 25, 2016. <a href="http://www.ashrm.org/resources/patient-safety-portal/pdfs/ERM-White-Paper-29-14-FINAL.pdf">http://www.ashrm.org/resources/patient-safety-portal/pdfs/ERM-White-Paper-29-14-FINAL.pdf</a></p>



Nomor : MP.1  
 Judul materi : Building Learning Commitment (BLC)  
 Waktu : 2 JPL (T : 0 JPL, P : 2 JPL, PL : 0 JPL)  
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi, peserta mampu membangun komitmen belajar

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub pokok Bahasan	Metode	Media/Alat bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pencairan (<i>ice breaking</i>) diantara peserta</li> <li>Mengidentifikasi harapan Mengenal sesama peserta, pelatih dan penyelenggara</li> <li>Mengidentifikasi harapan, kekhawatiran dan komitmen terhadap proses selama pelatihan</li> <li>Mengidentifikasi nilai-nilai dasar aparatur sipil negara (ASN)</li> <li>Membuat kesepakatan nilai, norma dan kontrol kolektif</li> <li>Membuat kesepakatan organisasi dalam kelas</li> </ol>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Curah pendapat</li> <li>Permainan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Modul</li> <li>Papan dan kertas flipchart</li> <li>Spidol/ATK</li> <li>Panduan permainan</li> <li>Alat bantu permainan</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Lembaga Administrasi Negara, 2003, Building Learning Commitment, Jakarta.</li> <li>Pusdiklat SDM Kesehatan, 2007, Modul TPPK, Jakarta</li> </ol>





Nomor : MP.2  
 Judul materi : Anti Korupsi  
 Waktu : 2 JPL (T : 2 JPL, P : 0 JPL, PL : 0 JPL)  
 Tujuan Pembelajaran Umum : Setelah mengikuti materi, peserta mampu memahami anti korupsi

15

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media/Alat bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <p>1. Menjelaskan Konsep Korupsi</p> <p>2. Menjelaskan Konsep Anti Korupsi</p> <p>3. Menjelaskan Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi</p>	<p>1. Konsep Korupsi</p> <p>a. Definisi Korupsi</p> <p>b. Ciri-ciri Korupsi</p> <p>c. Bentuk/Jenis Korupsi</p> <p>d. Tingkatan Korupsi</p> <p>e. Faktor Penyebab Korupsi</p> <p>f. Dasar Hukum tentang Korupsi</p> <p>2. Konsep Anti Korupsi</p> <p>a. Anti Korupsi</p> <p>b. Nilai-nilai Anti Korupsi</p> <p>c. Prinsip-prinsip Anti Korupsi</p> <p>3. Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi</p> <p>a. Upaya Pencegahan Korupsi</p> <p>b. Upaya Pemberantasan Korupsi</p> <p>c. Strategi Komunikasi Pemberantasan Korupsi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• CTJ</li> <li>• Pemutaran film</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan tayang</li> <li>• Papan dan kertas <i>flipchart</i></li> <li>• LCD projector</li> <li>• Laptop</li> <li>• <i>White board</i></li> <li>• Spidol</li> <li>• Film</li> </ul>	<p>1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi</p> <p>2. Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2013</p> <p>3. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 232/MENKES/S K/VI/2013 tentang Strategi Komunikasi Pekerjaan dan Budaya Anti Korupsi</p>

<p>4. Menjelaskan Tata Cara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindak Pidana Korupsi</p> <p>5. Menjelaskan Gratifikasi</p>	<p>4. Tata Cara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindak Pidana Korupsi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Laporan</li> <li>b. Pengaduan</li> <li>c. Tatacara Penyampaian Pengaduan</li> </ol> <p>5. Gratifikasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian Gratifikasi</li> <li>b. Aspek Hukum</li> <li>c. Gratifikasi merupakan Tindak Pidana Korupsi</li> <li>d. Contoh Gratifikasi</li> <li>e. Sanksi Gratifikasi</li> </ol>			
--	--	--	--	--



Nomor : MP.3  
 Judul materi : Rencana Tindak Lanjut (RTL)  
 Waktu : 2 JPL (T : 1 JPL, P : 1 JPL, PL : 0 JPL)  
 Tujuan Pembelajaran Umum : materi, peserta mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut

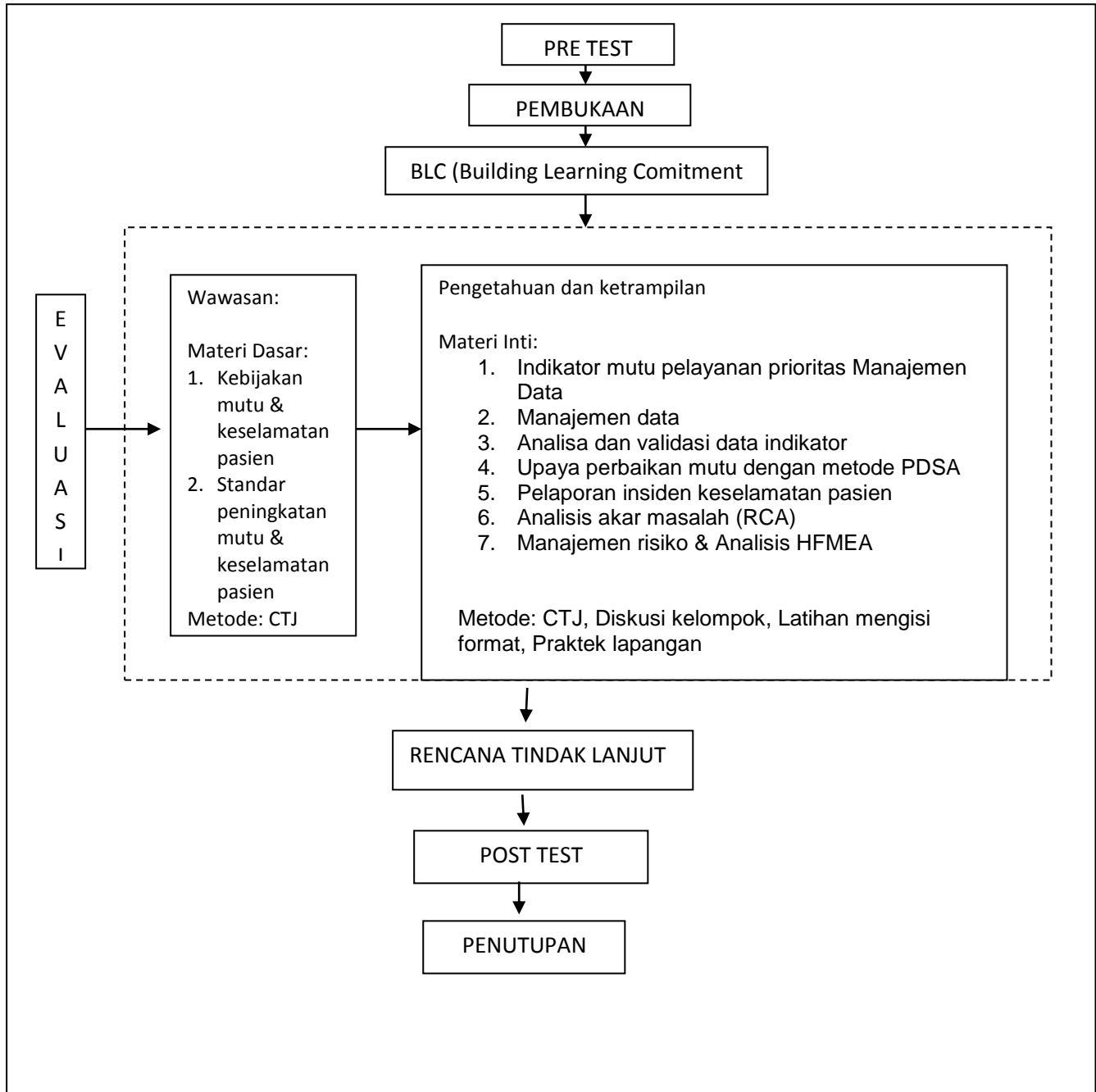
Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media/Alat bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup RTL</li> <li>2. Menjelaskan langkah-langkah penyusunan RTL</li> <li>3. Menyusun RTL</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian dan Ruang Lingkup RTL</li> <li>2. Langkah-langkah Penyusunan RTL</li> <li>3. Penyusunan RTL</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ceramah tanya jawab</li> <li>▪ Latihan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Modul</li> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Komputer/Laptop</li> <li>▪ LCD <i>projector</i></li> <li>▪ Form RTL</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pusdiklat Aparatur, Standar Penyelenggaraan Pelatihan, 2012, Jakarta.</li> </ol>



## BAB VI

### DIAGRAM PROSES PEMBELAJARAN

Diagram proses pembelajaran pada pelatihan Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien Dalam Pemenuhan Standar Akreditasi Rumah Sakit sebagai berikut :



## **BAB VII PESERTA DAN FASILITATOR**

19

### **I. PESERTA**

#### I.1. Kriteria peserta

- Penanggung Jawab Mutu Rumah Sakit, anggota Tim Akreditasi, Manajer Rumah Sakit (kepala satuan kerja).
- Latar belakang pendidikan minimal D3 kesehatan
- Peserta ditugaskan oleh pimpinan institusi

#### I.2. Jumlah peserta

Jumlah peserta pelatihan maksimal 30 orang

### **II. TIM PENGAJAR / FASILITATOR**

II.1. Latar belakang pendidikan minimal S1

II.2. Menguasai materi yang diajarkan

II.3. Aktif bekerja di Rumah Sakit/Institusi akreditasi/Institusi kesehatan

II.3. Fasilitator sudah pernah mengikuti pelatihan Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien



**PENYELENGGARA DAN TEMPAT PENYELENGGARAAN**

1. Penyelenggara  
Penyelenggara pelatihan Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien adalah RSUP Fatmawati
2. Tempat penyelenggara  
Tempat penyelenggara pelatihan Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien:
  - a. Perkuliahan / pemberian materi di ruang pendidikan / kelas Bagian Diklit RS / hotel / BBPK
  - b. Praktek / observasi lapangan di rumah sakit



## BAB IX EVALUASI

Evaluasi selama pelatihan dilakukan terhadap :

### 1. Peserta

Evaluasi terhadap peserta meliputi:

- 1.1. Kemampuan awal:  
Melakukan penilaian terhadap kemampuan dasar yang telah dimiliki oleh peserta mencakup ranah pengetahuan dan ketrampilan sebelum mengikuti pelatihan (pre test)
- 1.2. Kemampuan akhir  
Melakukan penilaian terhadap kemampuan dasar yang telah dimiliki oleh peserta mencakup ranah pengetahuan dan ketrampilan setelah mengikuti pelatihan (post test, dan laporan praktek lapangan)

### 2. Fasilitator

Evaluasi terhadap fasilitator ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh penilaian yang menggambarkan tingkat kepuasan peserta terhadap kemampuan fasilitator dalam menyampaikan pengetahuan dan atau ketrampilan kepada peserta dengan baik dapat dipahami dan diserap peserta, meliputi:

- 2.1. Pencapaian tujuan pembelajaran
- 2.2. Penguasaan materi
  - a. Teori
  - b. Praktek
- 2.3. Kemampuan melatih:
  - a. Kemampuan dalam menggunakan media dan alat bantu pelatihan
  - b. Kemampuan memilih dan menggunakan metode pembelajaran
  - c. Kemampuan membimbing di kelas
  - d. Kemampuan membimbing di lapangan (coaching pratikum)
  - e. Kemampuan mengelola waktu pembelajaran
  - f. Kemampuan dalam proses pembelajaran interaktif
- 2.4. Kepribadian
  - a. Kemampuan memotivasi pembelajaran
  - b. Empati , gaya dan sikap pada pembelajaran
  - c. Tampilan kehadiran secara keseluruhan

### 3. Penyelenggara

Evaluasi penyelenggara dilakukan oleh peserta terhadap pelaksana pelatihan. Obyek evaluasi adalah pelaksana administratif dan akademis, yang meliputi antara lain:

- a. Tujuan pelatihan
- b. Relevansi program pelatihan dengan tugas
- c. Manfaat setiap materi bagi pelaksana tugas peserta di tempat kerja
- d. Manfaat pelatihan bagi peserta/instansi
- e. Hubungan peserta dengan pelaksana pelatihan
- f. Pelayanan panitia terhadap peserta
- g. Pelayanan akomodasi , alat bantu, ruang belajar
- h. Pelayanan konsumsi



## **BAB X SERTIFIKASI**

Setiap peserta yang telah menyelesaikan proses pembelajaran minimal 95% dan dinyatakan berhasil sesuai evaluasi belajar, akan diberikan sertifikat pelatihan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI dengan menetapkan 1 angka kredit dan ditandatangani oleh Kepala Pusat Pelatihan SDM Kesehatan.